

**GAYA BAHASA DALAM ACARA *TALKSHOW* LAPOR PAK DI  
TRANS 7 EDISI SEPTEMBER 2023**

**SKRIPSI**

OLEH

**ENJELLINA DWI ANTIKA  
312021012**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2025**

**GAYA BAHASA DALAM ACARA *TALKSHOW* LAPOR PAK DI  
TRANS 7 EDISI SEPTEMBER 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

**ENJELLINA DWI ANTIKA  
312021012**

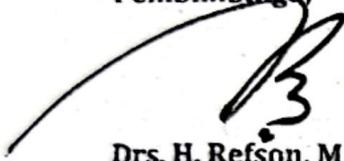
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini dibuat oleh Enjellina Dwi Antika diperiksa dan disetujui  
untuk diuji.**

**Palembang, Agustus 2025**

**Pembimbing I,**



**Drs. H. Refson, M.Pd.  
NIDN. 0227096401**

**Palembang, Agustus 2025**

**Pembimbing II,**

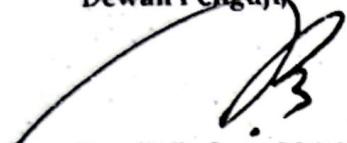


**Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd  
NIDN. 0021126001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi oleh Enjellina Dwi Antika ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Agustus 2025**

**Dewan Penguji,**

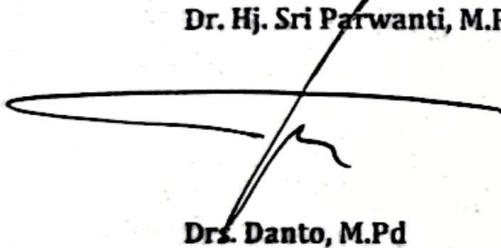
  
**Drs. H. Refson, M.Pd**

**Ketua**



**Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd**

**Anggota**



**Drs. Danto, M.Pd**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Prodi Bahasa Indonesia  
Pendidikan Bahasa Indonesia,**

  
**Surismiati, M.Pd.  
NIDN. 0204037302**



**Mengesahkan  
Dekan UM Palembang,**

  
**Prof. Dr. Indawan, M.Pd.  
NIDN. 0023036701**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enjellina Dwi Antika  
NIM : 312021012  
Program Studi : Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 085810078214

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

### **GAYA BAHASA DALAM ACARA *TALKSHOW* LAPOR PAK DI TRANS 7 EDISI SEPTEMBER 2023**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2025

Yang menyatakan,



Enjellina Dwi Antika  
NIM. 312021012

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***Motto:***

Lelah orang tuaku, akan kubayar dengan seribu kebahagiaan

### **Persembahan:**

- ❖ Cinta pertamaku dan juga panutanku papa Depi Heryanto dan pintu surgaku mama Welli Aniyar. Terima kasih atas segala doa, perhatian, pengorbanan dan cinta kasih tulus yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi ini tepat waktu dan juga terima kasih telah mengusahakan pendidikan yang layak untuk penulis sampai bisa meraih gelar sarjana pendidikan ini. Gelar sarjana ini menjadi bukti kerja keras dan jerih payah kalian berdua.
- ❖ Kedua adikku Efrallina Dwi Dellen dan Feter Herpizeno Putra. Terima kasih sudah mendukung, memotivasi serta ikut membantu dalam memberikan semangat kepada penulis selama proses menempuh pendidikan ini, tanpa doa, cinta kasih, dan motivasi kalian penulis tidak akan berada sampai dititik ini.

## ABSTRAK

Antika, Dwi Enjellina. 2025. *Gaya Bahasa dalam Acara Talkshow Laporan Pak di Trans 7 Edisi September 2023*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I : Drs. H. Refson, M.Pd. dan Pembimbing II : Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Gaya Bahasa, Talkshow Laporan Pak*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Gaya Bahasa dalam Acara *Talkshow Laporan Pak di Trans 7 Edisi September 2023*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik rekam dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat gaya bahasa yang digunakan dalam acara *talkshow Laporan Pak edisi September 2023* yaitu, pertama gaya bahasa penegasan yang terdiri dari : apofosis, repetisi, aliterasi, pleonasma, paralelisme, retorik, klimaks, antiklimaks, koreksio, tautologi, inversi, dan preterio. Kedua gaya bahasa sindiran yang terdiri dari sarkasme, inuendo dan sinisme. Ketiga gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari antitesis, paradoks dan oksimoron. Keempat gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari sinestesia, metonimia, alegori, simile, litotes, aptronomin, perifrasi, antonomasia, eufemisme, simbolik dan hiperbola. Gaya bahasa yang paling sering muncul pada penelitian ini ialah gaya bahasa repetisi yang termasuk kedalam gaya bahasa penegasan. Saran untuk pengajaran bahasa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya tentang gaya bahasa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar tambahan dalam pembelajaran atau kajian kebahasaan, khususnya pada topik gaya bahasa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam Acara *talkshow Laporan Pak* dan gaya bahasa apakah yang digunakan narasumber dalam acara *talkshow Laporan Pak di trans 7 edisi September 2023*.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Gaya Bahasa dalam Acara Talkshow Lapor Pak di Trans 7 Edisi September 2023*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing I Drs. H. Refson, M.Pd. dan Dosen pembimbing II Dr. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. yang sudah membimbing dengan tulus, sabar, dan ikhlas dalam memberikan motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Prof. Indrawan, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, M.Pd dan seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapatkan rahmat dari Allah Swt. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan material serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, Efrallina Dwi Dellen dan Feter Herpizeno Putra adik adikku tercinta dan selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada keluarga, sahabat, kerabat, teman teman angkatan 2021, dan orang orang terkasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2025

Enjellina Dwi Antika  
NIM. 312021012

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Gaya Bahasa.....	9
2. Jenis Gaya Bahasa .....	11
3. <i>Talkshow</i> .....	20
BAB III .....	22
METODELOGI PENELITIAN.....	22
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	22
B. Waktu Penelitian .....	22
C. Tempat Penelitian.....	22
D. Sumber Data .....	23
1. Sumber Primer .....	23
2. Sumber Sekunder .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Analisis Data .....	24

<b>BAB IV</b> .....	26
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	26
<b>A. Deskripsi Data</b> .....	26
1. Analisis Data Edisi 1 September 2023 .....	27
2. Analisis Data Edisi 7 September 2023 .....	34
3. Analisis Data Edisi 15 September 2023 .....	41
4. Analisis Data Edisi 21 September 2023 .....	57
5. Analisis Data Edisi 26 September 2023 .....	63
<b>B. Hasil Analisis Data</b> .....	85
<b>BAB V</b> .....	88
<b>PEMBAHASAN</b> .....	88
<b>BAB VI</b> .....	90
<b>PENUTUP</b> .....	90
<b>A. Kesimpulan</b> .....	90
<b>B. Saran</b> .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Alat komunikasi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai jenis media massa, baik yang berupa media cetak maupun media elektronik. Salah satu contoh dari media elektronik tersebut ialah televisi. Sebagai alat komunikasi tentu televisi mempunyai fungsi bagi penggunanya yaitu sebagai sarana hiburan dan sebagai media pendidikan.

Ada beberapa acara yang disuguhkan di televisi salah satunya ialah Acara *Lapor Pak* di Trans 7 yang merupakan acara *Talkshow* dengan mengangkat komedi kriminal yang menampilkan dialog mengenai masalah hukum politik dan kriminalitas yang bersifat sindiran. Acara ini dikemas dalam suasana santai menarik humoris dan juga menghibur, *Lapor Pak* dikemas melalui sketsa dan *talkshow* dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal isu terkini dan gosip artis dengan cara penyampaian mengundang gelak tawa pemirsa.

*Lapor Pak* mengusung tema kepolisian atau komedi kriminal yang banyak menyindir fenomena di masyarakat atau tokoh publik. Acara *Lapor Pak* ini tayang setiap hari Senin sampai Jumat yang diperankan oleh aktor komedian lucu seperti Andre Taulany, Surya Insomnia, Kiki Saputri, Wendy Cagur, Ayu Ting Ting, Andhika Pratama, dan Gilang. Tamu yang dihadirkan dalam acara *talkshow* *Lapor Pak* memiliki topik permasalahan yang berbeda yang akan diinterogasi. Pada interogasi yang dilakukan terjadi dialog atau percakapan yang terkadang berisikan pernyataan dan informasi informasi baik mengenai tersangka maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan topik kriminalitas yang sedang dibahas, namun dialog yang terjadi sering mengundang tawa penonton.

Penelitian mengenai gaya bahasa sudah pernah diteliti sebelumnya oleh (Junita, 2023), namun dalam penelitian tersebut hanya menjelaskan gaya bahasa sindiran yang digunakan. Kebaruan dalam penelitian ini yakni penelitian menguatkan kesinambungan dialog dengan teknik bahasa sindiran yang belum pernah dilakukan. Riset ini bertujuan mendeskripsikan berbagai macam gaya bahasa sindiran dan penggunaan bahasa sindiran dalam dialog. Laporan dapat dipakai sebagai pemicu terjadinya kesinambungan dialog.

Menurut Tarigan (2009:4), gaya bahasa adalah bentuk retorik yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi menyimak dan pembaca. Gaya bahasa juga terdapat dalam setiap ragam bahasa : ragam tulis dan ragam lisan, ragam nonsastra dan ragam, karena gaya bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu untuk maksud tertentu. Gaya bahasa merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa yang memuat sebuah karya sastra semakin hidup dalam penyampaian pikiran dan perasaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Gaya bahasa dalam metode terdekat yang dapat digunakan oleh pemirsa untuk memaknai sebuah berita televisi, karena gaya bahasa merupakan salah satu sarana penutur untuk mengatakan sesuatu dengan cara penghiasan bahasa secara tidak langsung mengungkapkan makna. Setiap manusia di bumi memiliki gaya bahasa yang berbeda-beda satu sama lainnya, itulah sebabnya gaya bahasa seorang menjadi ciri khas pribadi. Pembicaraan mengenai gaya bahasa sangatlah luas, menurut (Muhammad 2019) secara garis besar, gaya bahasa terdiri atas empat jenis yaitu (1) gaya bahasa penegasan yaitu kata-kata berkias yang menyatakan penegasan untuk meningkatkan kesan pengaruhnya terhadap pendengar ataupun pembaca, (2) gaya bahasa sindiran yaitu jenis gaya bahasa yang menggunakan kata-kiasan untuk mengungkapkan sebuah sindiran atau suatu yang sebaliknya, (3) gaya bahasa perbandingan adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kiasan dalam bentuk perbandingan untuk meningkatkan kesan terhadap pembaca atau pendengarnya, dan (4) gaya bahasa pertentangan adalah kata-kata berkias yang menyatakan

pertentangan dengan yang dimaksudkan sebenarnya oleh pembicara atau penulis dengan maksud untuk memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pembaca atau pendengarnya.

Gaya bahasa umumnya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi yang memiliki nilai estetik tersendiri. Gaya bahasa sindiran digunakan seseorang untuk menyatakan gagasan dan perasaan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang dipengaruhi oleh konteks diri pribadi orang tersebut maupun lingkungan sekitarnya, disertai dengan tingkah laku, maupun cara berpakaian.

Keterampilan berbahasa secara lisan menjadi lebih berkualitas apabila penutur mampu memilih gaya bahasa yang tepat sesuai dengan konteks pemakaiannya. Gaya bahasa adalah salah satu unsur kebahasaan yang harus diperhatikan dalam mengomentari sebuah acara, makin tepat gaya bahasa yang digunakan seorang makin baik pula penilaian yang diberikan pendengar terhadap orang tersebut. Kesan yang baik dan menarik akan membuat acara yang dikomentari itu akan terasa lebih hidup. Kemampuan menggunakan bahasa dengan efektif sehingga mengesankan dan menarik ini disebut dengan kemampuan retorika (Farida, 2017).

Bahasa memegang peranan penting dalam komunikasi dan interaksi manusia dalam kehidupan sosialnya. Dinamika bahasa dapat terjadi melalui proses perubahan, pergeseran, pemertahanan dan kepunahan bahasa (Parwanti, 2022:45). Bahasa adalah salah satu media atau alat komunikasi yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan sebuah informasi. Bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi seluruh kehidupan bersosial dan bermasyarakat. (Hilayah, 2019), menjelaskan bahwa bahasa itu merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan sebuah pesan atau suatu informasi kepada orang lain melalui kegiatan bertutur atau berbicara. Pada umumnya, penggunaan bahasa menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Penggunaan bahasa yang sering dilakukan secara langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh terhadap fungsi

interpersonal bahasa, yaitu untuk menyampaikan informasi diantara anggota masyarakat dan untuk menjalin hubungan sosial yang baik (Evy, Ratu dan Yessi, Analisis Bahasa Sindiran dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans TV , 2021).

Dalam proses bertutur, bahasa sindiran merupakan salah satu jenis gaya bahasa yang biasa digunakan sebagian orang untuk menyampaikan atau mengutarakan sesuatu dengan maksud menyindir, mencela, mengoreksi atau mengejek suatu objek secara tidak langsung. Tujuan dari menggunakan bahasa sindiran tidaklah mutlak yaitu tergantung seseorang menggunakannya dalam konteks seperti apa dan ditujukan untuk siapa. Istilah lain bahasa sindiran juga dikemukakan oleh, (Subprobo, 2015) bahwa bahasa sindiran adalah sebuah ujaran yang dilakukan untuk mengungkapkan kebalikan dari sebuah fakta yang sebenarnya yang biasanya digunakan untuk mencela, mengkritik, dan menyindir seseorang secara implisit atau secara tidak langsung. Bahasa sindiran ini biasanya terjadi dalam konteks yang sifatnya lebih mengarah kepada orang-orang penting dalam pemerintahan seperti toko politik, petinggi atau para pejabat-pejabat yang memiliki kekuasaan. Bahasa sindiran ini, juga dapat dipakai untuk mengkritik para publik figur yang memiliki berbagai perilaku serta sifat yang tidak positif bagi masyarakat (Evy, Ratu dan Yessi, Analisis Bahasa Sindiran dalam Acara Lapor Pak di Stasiun Televisi Trans TV , 2021).

Program Lapor Pak memiliki konsep yang terbilang unik karena berlatar kantor polisi yang memparodikan kasus kasus kriminal, isu terkini dan gosip artis dengan cara penyampaian yang mengundang gelak tawa pemirsa. Menariknya, program ini turut menghadirkan bintang tamu yang juga akan memerankan berbagai macam peran tentunya yang dapat menghibur pemirsa dirumah. Bintang tamu yang dihadirkan dalam program Lapor Pak merupakan publik figur yang tengah diterpa isu hangat. Konsep program *variety show* ini menggunakan konsep *roasting* untuk menciptakan gelak tawa pemirsanya, *Roasting* merupakan salah satu teknik kritik sosial dalam dunia komedi yang

mana tujuannya adalah untuk mengkritik seseorang dan dibawakan secara humor oleh seorang komedian (Sutrisno, 2024).

Gaya bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Beberapa alasan mengapa gaya bahasa itu penting:

1. Menciptakan Estetika

Gaya bahasa memberikan nilai keindahan pada karya sastra atau komunikasi. Dengan penggunaan kata kata yang tepat dan menarik, penulis dapat menciptakan suasana yang menyentuh emosi pembaca atau pendengar, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih berkesan.

2. Ekspresi Kepribadian

Gaya bahasa mencerminkan kepribadian dan karakter penulis. Melalui pilihan kata dan struktur kalimat, penulis dapat menunjukkan siapa mereka dan bagaimana cara mereka berpikir, sehingga pembaca dapat merasakan kedalaman pengalaman dan perasaan penulis.

3. Meningkatkan Daya Tarik

Penggunaan gaya bahasa yang baik dapat menarik perhatian pembaca. Gaya bahasa yang kaya dan bervariasi membuat teks lebih menarik untuk dibaca, sehingga pembaca lebih terlibat dan tertarik untuk memahami isi tulisan.

4. Memperkuat Pesan

Gaya bahasa juga berfungsi untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Dengan penggunaan majas, metafora, dan teknik retorik lainnya, penulis dapat menyampaikan ide dengan cara yang lebih efektif dan persuasif, membantu pembaca memahami makna di balik kata-kata.

5. Menunjukkan Kualitas Pendidikan

Penguasaan gaya bahasa sering kali menjadi indikator kualitas pendidikan seseorang. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan semakin tinggi penilaian orang terhadap kemampuan komunikasi individu tersebut.

## 6. Membangun Imajinasi

Dalam karya sastra, gaya bahasa berfungsi untuk membangun imajinasi pembaca. Dengan deskripsi yang valid dan penggunaan bahasa yang kreatif, pembaca dapat merasakan suasana cerita dan terlibat secara emosional dengan karakter dan peristiwa yang digambarkan.

Secara keseluruhan gaya bahasa bukan hanya sekedar cara berbicara atau menulis, alat penting dalam menyampaikan ide, emosi, dan kepribadian penulis kepada pembaca atau pendengar dengan cara yang menarik dan efektif.

Alasan gaya bahasa di Lapor Pak sangat penting karena menjadi kunci utama dari kesuksesan acara ini. Bayangkan Lapor Pak tanpa bahasa gaul, tanpa dialog cepat yang penuh dengan candaan, dan tanpa penggunaan kata-kata yang menggelikan - rasanya akan kehilangan esensinya.

Alasan mengapa gaya bahasa begitu penting:

### 1. Menciptakan Humor

Gaya bahasa khas Lapor Pak dengan bahasa gaul, slang, dan kata-kata bermakna ganda menjadi bahan bakar humor yang efektif. Ini membuat penonton mudah terhibur dan terbawa suasana.

### 2. Menghidupkan Karakter

Setiap karakter di Lapor Pak memiliki gaya bahasa yang unik. Misalnya, Andre Taulany dengan gaya bicaranya yang ceplas-ceplos, atau Kiki dengan lawakannya yang khas. Gaya bahasa ini membantu penonton untuk lebih mengenal dan mengingat karakter-karakter tersebut.

### 3. Membangun Relasi dengan Penonton

Dengan menggunakan bahasa sehari-hari, Lapor Pak terasa lebih dekat dan *relatable* bagi penonton. Mereka merasa seperti sedang menonton teman-teman mereka bercanda dan bercerita.

#### 4. Menyampaikan Pesan

Meskipun terkesan ringan, gaya bahasa di Lapor Pak juga digunakan untuk menyampaikan pesan satire atau kritik sosial dengan cara yang lucu dan tidak menggurui.

Bahasa menjadi alat untuk menciptakan humor, menghidupkan karakter, membangun relasi dengan penonton, dan bahkan menyampaikan pesan.

Dalam penelitian berfokus pada penggunaan gaya bahasa yang dipakai di acara Lapor Pak. Dalam acara ini banyak sekali penggunaan bahasa gaul yang dipakai oleh narasumber serta pemeran Lapor Pak untuk berdialog. Jadi di dalam bahasa gaul tersebut banyak sekali terdapat gaya bahasa, maka dari itu penulis tertarik menggali lebih dalam mengenai gaya bahasa yang digunakan di acara Lapor Pak Trans 7. Alasan mengapa yang dilihat dalam Lapor Pak *talkshow* penggunaan gaya bahasanya sebab bertujuan untuk menarik perhatian, hal ini dirancang untuk menghibur dan menginformasikan penonton. Gaya bahasa yang menarik, penuh humor dan mudah dipahami membuat acara lebih menarik. Selanjutnya Menciptakan Suasana gaya bahasa yang digunakan oleh pembawa acara dan tamu dapat menciptakan suasana tertentu. Misalnya *talkshow* yang lebih serius mungkin menggunakan gaya bahasa yang formal, sementara *talkshow* yang lebih santai mungkin menggunakan gaya bahasa yang lebih santai dan humoris. Lalu membangun hubungan gaya bahasa yang ramah dan mudah dipahami membantu membangun hubungan antara pembawa acara, tamu, dan penonton. Hal ini membuat penonton merasa lebih terhubung dengan acara dan lebih tertarik untuk mengikuti. Selanjutnya menyampaikan pesan gaya bahasa yang jelas dan ringkas membantu menyampaikan pesan dengan efektif. Hal ini penting karena *talkshow* sering kali membahas topik yang kompleks dan penting. Selanjutnya menyesuaikan audiens gaya bahasa juga disesuaikan dengan target audiens *talkshow*. *Talkshow* yang ditujukan untuk remaja mungkin menggunakan bahasa yang lebih santai dan populer, sementara *talkshow* yang ditujukan untuk profesional mungkin menggunakan bahasa yang formal.

**B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah Gaya Bahasa apakah yang terdapat dalam Acara *Talkshow* Laporan Pak di Trans7 Edisi September 2023?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan dalam Acara *Talkshow* Laporan Pak dan gaya bahasa apakah yang digunakan narasumber dalam acara *talkshow* Laporan Pak di trans 7 edisi September 2023.

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang gaya bahasa.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pemahaman tentang penggunaan gaya bahasa.
- c. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan gaya bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. (2018). *Gaya Bahasa Sindiran Ironi Sinisme dan Sarkasme dalam Berita Utama Harapan Kompas*.
- Aritonang, Firdaus, et al. "Analisis gaya bahasa pada syair sidang fakir empunya kata karya hamzah fansuri." *Asas: Jurnal Sastra* 9.1 (2020): 88-102.
- E. Y., R. W., & Y. F. (2021). *Analisis Bahasa Sindiran dalam Acara Laporan Pak di Stasiun Televisi Trans 7. Palembang: Prosiding Seminar Nasional PGRI Provinsi Sumatera Selatan dan Universitas PGRI Palembang*.
- Farida, E. Y., & Budi, S. E. (2017). *Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola Dalam Acara AFF U 18 di Stasiun Televisi Indosiar*. Jepara: Jurnal Edulingua.
- Hilaliyah, H., & Halimah, N. S. (2019). *Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa Shihab*. Deiksis.
- Lilinawati, Fitria. *Analisis Satire dalam Penggunaan Bahasa Indonesia pada Acara "Indonesia Lawak Klub" di Trans 7 Novemver 2013*. Diss.Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2014.
- Muhammad, S., Hetilaniar, & Zainal, A. (2019). *Gaya Bahasa dalam Acara Indonesia Lawyers Club di Tv One Edisi Januari Februari 2019*.
- Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT." *Remaja Rosdakarya Offset* 6 (2017).
- Narendrari, A. E. (2014). *Gaya Bahasa Satire dalam Flim Er Ist Wieder Da Karya David Wnendt*.
- Parwanti, Sri, et al. "Dinamika Bahasa Melayu Nusantara dan Globalisasi." *Jurnal Bindo Sastra* 5.1 (2022): 45-52.
- Subprobo. (2015). *Sindiran dalam Serial Tv kath and kim ganggas Dwi Woro Subprobo*.
- Sutrisno, H. M. (2024). *Analisis Program Laporan Pak Berdasarkan Tinjauan Dari Sudut Pandang Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (P3SPS) Episode Kiki Saputri Roasting Anies Baswedan Di Trans7*. Jakarta: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya.
- Subhan Muhammad. (2019). *Gaya Bahasa dalam Acara TalkShow Indonesia Lawyers Club (ILC) di Tv One Edisi Januari-Februari 2019*. FKIP Universitas PGRI Palembang. 2-3.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidik. Bandung* : Alfabeta cv

Songohano, Dedeh Ayu Aden Prastika, Aris Badara, and Sumiman Udu. "Gaya Bahasa Perbandingan dan Penegasan dalam Novel Kutukan Tanah Buton Karya Safarudin." *Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra)* 4.1 (2019): 139-154.